

ANALISIS FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR KOPI INDONESIA KE AMERIKA SERIKAT

Analysis Of Influencing Factors Indonesian Coffe Exports To The United States

Mayang Shagita Ramadhani^{1*}, Erna Haryanti Koestedjo², Endang Siswati³

^{1*}Department Agribusiness, Faculty of Agriculture,
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, East Java, Indonesia

*Correspondence author : mygshgt28@gmail.com

ABSTRACT

The research objectives are as follows (1) the start of the development of coffee exports from 2013 to 2022; (2) analyze the factors that influence coffee exports to the United States; and (3) projecting developments from 2023 to 2029. The variables used include coffee export volume, Indonesian coffee production, the Rupiah exchange rate against the US Dollar, international coffee prices, and coffee prices in competing countries (Brazil). The data used is secondary data which includes time series data for the period 2013-2022 with HS code 090111 (Coffee, not roasted, not without caffeine). Data was obtained from various sources including the Central Statistics Agency (BPS), Directorate General of Plantations, Bank Indonesia, World Bank, UNComtrade, and the International Coffee Organization. The analytical method used is multiple linear regression with SPSS version 26 software, and hypothesis testing involving the R2 test, F-test, t-test, and classic assumption test to validate the model. The test results show a customized R2 value of 99.2%, which shows that the independent variables used in the model, namely production, international coffee prices, Brazilian coffee prices, exchange rates (Rupiah-to-Dollar), and US GDP Per Capita, are partially explains the volume of Indonesian coffee exports to the United States. The variables that have a significant influence in this model are international coffee prices and Brazilian coffee prices, while coffee production, the exchange rate (Rupiah against the Dollar), and United States GDP per capita do not have a significant impact on coffee exports. Therefore, fluctuations in coffee exports tend to be more influenced by factors related to international coffee prices and Brazilian coffee market conditions. Although the model is generally strong, there is still 0.8% variability that cannot be explained by the variables in this study.

Keywords: *Coffee, Exports, Multiple Linear Regressio.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut (1) mengevaluasi perkembangan ekspor kopi dari 2013 hingga 2022; (2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kopi ke Amerika Serikat; dan (3) memproyeksikan perkembangan dari 2023 hingga 2029. Variabel yang digunakan meliputi volume ekspor kopi, produksi kopi Indonesia, kurs Rupiah terhadap Dolar AS, harga kopi internasional, dan harga kopi negara pesaing (Brazil). Data yang digunakan merupakan data sekunder mencakup jenis data time series periode 2013-2022 dengan kode HS 090111 (Coffee, not roasted, not decaffeinated). Data diperoleh dari berbagai sumber termasuk Badan Pusat Statistik (BPS), Direktorat Jenderal Perkebunan, Bank Indonesia, WorldBank, UNComtrade, dan International Coffee Organization. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 26, dan uji hipotesis melibatkan Uji R2, Uji-F, Uji-t, serta Uji Asumsi Klasik untuk memvalidasi model. Hasil pengujian menunjukkan nilai adjusted R2 sebesar 99,2%, yang menunjukkan bahwa variabel bebas yang digunakan dalam model, yaitu produksi, harga kopi internasional, harga kopi Brazil, kurs (Rupiah-ke-Dollar), dan GDP Perkapita AS, secara parsial menjelaskan atas volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

Variabel yang berpengaruh signifikan dalam model ini adalah harga kopi internasional dan harga kopi Brazil, sedangkan produksi kopi, kurs (Rupiah terhadap Dollar), dan GDP per kapita Amerika Serikat tidak berdampak secara nyata terhadap ekspor kopi. Oleh karena itu, fluktuasi ekspor kopi cenderung lebih dipengaruhi oleh faktor-faktor terkait harga kopi internasional dan kondisi pasar kopi Brazil. Meskipun model secara umum kuat, masih terdapat 0,8% variabilitas yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel dalam penelitian ini.

Kata kunci: Kopi, Ekspor, Regresi Linier Berganda.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu pemasok ekspor migas dan nonmigas terbesar di dunia, dengan lebih dari 140 negara tujuan ekspor. Berdasarkan informasi yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik (2022), value ekspor Indonesia untuk kedua sektor tersebut mencapai 141.126,3 dolar AS pada tahun 2022. Kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi juga datang dari sektor perkebunan, yang merupakan bagian dari sektor nonmigas (Floranica, 2020).

Salah satu subsektor perkebunan yang menjadi keunggulan di Indonesia, dan diminati secara luas di era globalisasi, adalah kopi. Tidak hanya memberikan kenikmatan bagi konsumen penikmat kopi, namun juga memiliki nilai ekonomi penting bagi negara penghasil dan pengekspor biji kopi seperti Indonesia. Oleh karena itu, tidak mengherankan jika kopi menjadi salah satu minuman yang sangat disukai oleh masyarakat global. Selain itu, menjadi komoditas peringkat kedua yang paling banyak diperdagangkan secara legal dalam sejarah.

Amerika Serikat menjadi negara dengan konsumsi kopi tertinggi di dunia, hal ini dipengaruhi oleh budaya di Amerika Serikat yang mengonsumsi kopi kapanpun sebagai kebiasaan untuk memulai aktivitas dan membangun hubungan dalam hal bisnis dan pribadi untuk menciptakan suasana yang akrab. Asosiasi Ekspor Kopi Indonesia melihat situasi ini sebagai peluang penting untuk ekspor kopi ke Amerika Serikat. Kopi Indonesia dianggap sebagai kopi premium di Amerika Serikat dengan sebutan "Java", yang dianggap masyarakat Amerika sebagai kopi berkualitas tinggi.

Dengan mempertimbangkan bahwa sebagian besar ekspor kopi Indonesia menuju Amerika Serikat, dapat disimpulkan ketergantungan Amerika Serikat terhadap kopi Indonesia menjadi sangat signifikan. Oleh karena itu, pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat dianggap penting, karena hal ini mencerminkan keseluruhan tantangan dalam ekspor kopi Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan fokus ekspor kopi dengan kode HS 090111 (*coffee, not roasted, not decaffeinated*). Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data *time series* secara sistematis dalam bentuk data runtut waktu. Penelitian ini menggunakan data dari periode 2013–2022, yang diperoleh dari berbagai sumber. Jumlah ekspor kopi diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), dengan fokus pada biji kopi. Data produksi kopi diperoleh dari Direktorat Jendral Perkebunan, sementara Bank Indonesia, World Bank, UNComtrade, dan International Coffee Organization (ICO) memberikan informasi tentang pergerakan kurs dan harga kopi di seluruh dunia.

Analisis pada penelitian kali ini dilakukan dengan metode kualitatif dan analisis kuantitatif. Pendekatan kualitatif melihat perkembangan ekspor kopi dengan cara deskriptif, fokusnya pada volume ekspor kopi. Sementara itu, pendekatan kuantitatif menggunakan analisis regresi berganda untuk mengidentifikasi komponen yang memengaruhi ekspor kopi Indonesia. Sedangkan pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian kali ini dilakukan secara berkala dengan pertama mengelompokkan data, kemudian disesuaikan menggunakan microsoft excel kemudian ditabelkan masing-masing jenis dan kemudian diolah menggunakan *Statistical Product*

Mayang Shagita Ramadhani –Analisis Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kopi 3
 for Service Solutions (SPSS) versi 26. Analisis regresi linier berdasarkan Ordinary Least Square (OLS) harus memenuhi uji asumsi klasik, sebuah kondisi statistik.

Tujuan dari Uji normalitas digunakan untuk memeriksa distribusi variabel pengganggu atau residual dalam sebuah model regresi. Uji multikolinearitas digunakan untuk memeriksa apakah model regresi mendeteksi adanya hubungan antar variabel independen. Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Dalam sebuah model regresi linier, uji autokorelasi digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Keakuratan fungsi regresi dalam mengestimasi nilai sebenarnya, yang ditentukan oleh kecocokan model, dapat dinilai secara statistik setelah hasil estimasi dibersihkan dari penyimpangan asumsi konvensional. Evaluasi tersebut melibatkan uji statistik F, uji statistik T, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov sebaiknya diterapkan dengan ketentuan pengujian jika hasil One Sample Kolmogorov-Smirnov pada asymptotic significant di atas tingkat signifikansi 0,05 menunjukkan pola distribusi normal.

Tabel 1. Hasil Pengujian Normalitas One-Sample-Kolmogorov-SmirnovTest

N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	19131.96980
Most Extreme Differences	Absolute	.206
	Positive	.206
	Negative	-.118
Test Statistic		.206
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber:Data olahan SPSS versi 26

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi memiliki distribusi normal dengan nilai signifikan di atas 0,05 ($p = 0,200 > 0,05$). Sehingga, secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai observasi data telah terdistribusi normal, dan uji asumsi klasik lainnya dapat dilanjutkan.

Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factor (VIF) digunakan dalam Uji Multikolinearitas untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas. Tidak ada multikolinearitas jika VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,01, dan sebaliknya. Tabel berikut ini menunjukkan nilai VIF dari investigasi ini :

Tabel 2. Hasil Pengujian Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Produksi	.080	12.553
	Harga Internasional	.243	4.107
	Harga Internasional tahun sebelumnya	.327	3.063
	Harga Kopi Brazil	.173	5.766
	Kurs	.175	5.723
	Kurs tahun sebelumnya	.113	8.814
	GDP Per-kapita AS	.029	34.008

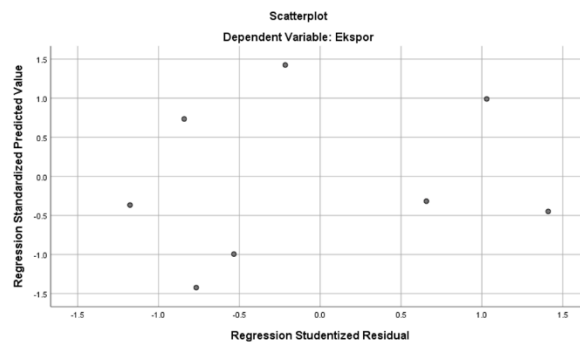
a. Dependent Variable: Ekspor

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26

Dari hasil analisis pada Tabel 5.7, dapat disimpulkan bahwa variabel X2, X3, X4, X5 dan X6 tidak mengalami masalah multikolinieritas karena nilai VIF-nya kurang dari 10,00 (4,107; 3,063; 5,706; 5,723; 8,814), dan nilai toleransinya lebih besar dari 0,10. Namun, variabel X1 dan X7 menunjukkan gejala multikolinieritas karena nilai VIF-nya berturut-turut adalah 12,553 dan 34,008, melebihi batas 10,00, dan nilai toleransinya kurang dari 0,10.

Uji Heteroskedastisitas

Jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada penelitian. Gambar di bawah ini menampilkan hasil uji heteroskedastisitas:



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Scatter Plots Data

Uji residual digunakan untuk menguji heteroskedastisitas. Gambar scatterplots menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y, serta tidak mengikuti suatu pola tertentu. Hal ini dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi linier. dalam penelitian ini menggunakan uji Run Test.

Tabel 3. Hasil Pengujian Autokorelasi

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-760.31638
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	5
Z	-.335
Asymp. Sig. (2-tailed)	.737

a. Median

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26

Untuk menentukan apakah terdapat autokorelasi positif, nilai *Asymp.Sig.* (2-tailed) dengan nilai 0,737 yakni lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data yang dipergunakan cukup random sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.

Pengaruh produksi kopi, harga kopi internasional, harga kopi negara pesaing (Brazil), kurs rupiah terhadap dolar AS, dan GDP per-kapita Amerika Serikat secara Simultan

Tabel 4. Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25037388612.27	7	3576769801.753	37.377	.026 ^b
	Residual	191390173.328	2	95695086.664		
Total		25228778785.600	9			

a. Dependent Variable: Ekspor

b. Predictors: (Constant), GDP Per-kapita AS, Harga Internasional, Harga Kopi Brazil, Harga Internasional tahun sebelumnya, Kurs tahun sebelumnya, Produksi, Kurs

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 26

Tabel ANOVA menunjukkan hasil uji F, dan terdapat nilai p (0,026) pada kolom Sig yang lebih kecil dari alpha 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan pada taraf signifikansi 5%, artinya variabel independen dan variabel dependen berpengaruh satu sama lain secara signifikan. Berdasarkan tabel ANOVA, hipotesis H1 diterima karena nilai F hitung (37,377) lebih besar dari F tabel (19,35) dengan tingkat kesalahan 0%. Ini menunjukkan bahwa variabel dependen(ekspor), dipengaruhi oleh semua variabel independen secara bersamaan.

Pengaruh produksi kopi, harga kopi internasional, harga kopi negara pesaing (Brazil), kurs rupiah terhadap dolar AS, dan GDP per-kapita Amerika Serikat secara Parsial

Tabel 5. Hasil Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2809737.277	310703.802		9.043	.012
	Produksi	.280	.419	.328	.668	.573
	Harga Internasional	1157.805	234.294	2.775	4.942	.039
	Harga Internasional tahun sebelumnya	-1596.207	265.779	-1.578	-6.006	.027
	Harga Kopi Brazil	425.200	83.810	.996	5.073	.037
	Kurs	-28.231	6.870	-2.652	-4.109	.054
	Kurs tahun sebelumnya	-34.094	12.506	-.560	-2.726	.112
	GDP Per-kapita AS	-19.565	6.539	-2.641	-2.992	.096

a. Dependent Variable: Ekspor

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 26

Hipotesis ini diuji dengan melakukan analisis parsial pada setiap variabel:

Pengaruh Produksi (X1) terhadap Ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat (Y)

Pengujian produksi (X1) terhadap Ekspor (Y) menghasilkan nilai thitung sebesar 0,668 < ttabel 4,303 dan nilai signifikan uji t sebesar 0,573 > 0,05 hal ini berarti tidak berpengaruh signifikan produksi terhadap ekspor kopi. Oleh karena itu, meskipun terdapat indikasi bahwa kenaikan produksi dapat menyebabkan penurunan volume ekspor kopi, hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan tersebut tidak dapat dianggap signifikan secara statistik. Interpretasi koefisien regresi menyatakan bahwa jika produksi kopi meningkat sebesar 1 ton,

maka volume ekspor kopi dapat mengalami penurunan sekitar 280 ton, dengan asumsi variabel lain tetap tidak berubah.

Pengaruh Harga kopi Internasional (X2) terhadap Ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat (Y)

Dalam penelitian ini, variabel harga kopi internasional (X2) menunjukkan hubungan positif yang sesuai dengan hipotesis awal, dengan nilai thitung sebesar 4,942 > ttabel 4,303. Analisis statistik menunjukkan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,039 yang lebih kecil dari taraf nyata 5%, menandakan bahwa harga kopi internasional memiliki pengaruh signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia. Dengan interpretasi koefisien regresi bahwa kenaikan sebesar 1% pada harga riil kopi internasional, maka akan meningkatkan ekspor kopi Indonesia sekitar 11,6%.

Pengaruh Harga kopi Internasional tahun sebelumnya (X3) terhadap Ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat (Y)

Hasil nilai signifikansi variabel harga internasional (X3) pada tahun sebelumnya sebesar $0,027 < 0,05$ dan nilai t hitung $-6,006 > t$ tabel 4,303 maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan ha diterima, menunjukkan taraf signifikansi 5% harga internasional berpengaruh negatif secara signifikan terhadap ekspor kopi Indonesia.

Pengaruh Harga Kopi Negara Pesaing / Brazil (X4) terhadap Ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat

Hasil dari uji regresi menunjukkan bahwa harga kopi Brazil memiliki nilai thitung sebesar 5,073, melebihi nilai ttabel 4,303, dan nilai probabilitas sebesar 0,037, dimana nilai probabilitas $0,037 < \alpha = 5\%$, mengindikasikan bahwa harga kopi Brazil memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat. Koefisien regresi sebesar 425.200 mengartikan bahwa setiap kenaikan harga kopi Brazil sebesar 1%, sementara variabel lain masih memengaruhi ekspor kopi Indonesia ke Amerika, ekspor tersebut akan meningkat sebesar 42,5%.

Pengaruh Kurs (X5) dan Kurs tahun sebelumnya (X6) terhadap Ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat (Y)

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel kurs(X5) memiliki koefisien sebesar -28.231 dan t-statistik $-4,109 < ttabel$ 4,303 dengan probabilitas $0,054 > 0,05$, serta variabel kurs tahun sebelumnya(X6) memiliki hasil nilai thitung $-2,726 < ttabel$ 3,71 dengan probabilitas $0,112 > 0,05$, menunjukkan bahwa kedua variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

Temuan ini bertentangan dengan teori umum yang menyatakan bahwa pelemahan nilai tukar seharusnya meningkatkan ekspor. Interpretasi dari hasil regresi menunjukkan bahwa depresiasi 1 dolar terhadap Rupiah tidak signifikan memengaruhi volume ekspor kopi Indonesia, mungkin disebabkan oleh penurunan daya beli negara importir.

Pengaruh GDP Per-kapita Amerika Serikat (X7) terhadap Ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat (Y)

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel *Gross Domestic Product* (GDP) Per-kapita memiliki t-statistik sebesar $-2,992 < t$ -tabel (4,303) dengan taraf signifikansi 0.05. Demikian, nilai probabilitas sebesar 0.096 lebih besar dari tingkat signifikansi tersebut, menunjukkan bahwa pengaruh *Gross Domestic Product* (GDP) Per-kapita terhadap volume ekspor kopi Indonesia bersifat negatif dan tidak signifikan.

Analisis Trend Perkembangan Ekspor Kopi Tujuh Tahun Mendatang ke Amerika Serikat

Dalam tabel berikut, kolom X menunjukkan kolom "Periode" dan kolom Y menunjukkan volume ekspor kopi. Nilai-nilai Koefisien a dan b yang diperoleh dengan bantuan SPSS.

Selanjutnya, akan membentuk model persamaan regresi yang nantinya akan digunakan untuk melakukan tahapan prediksi.

Tabel 6. Variabel X dan Y

Periode (tahun)	Volume Ekspor Kopi (Ton)	X	Y
2016	67309,2	1	67309,2
2017	63237,6	2	63237,6
2018	52083,5	3	52083,5
2019	58666,2	4	58666,2
2020	54473,7	5	54473,7
2021	57694,0	6	57694,0
2022	55810,1	7	55810,1

Sumber: Hasil Olahan Data

Tabel 7. Hasil Perhitungan Koefisien a dan b

Konstanta	Nilai
a	669.048,29
b	-13.253,36

Sumber: Data Olahan SPSS Versi 26

Hasil persamaan regresi linier sebagai berikut :

$$Y = 669.408,29 + (-13.253,36)X$$

Penjabaran dari hasil persamaan tersebut jika langsung di terapkan ke dalam perhitungan yakni:

Tabel 8. Hasil Proyeksi (Forecasting) Volume Ekspor Kopi Tahun 2023 – 2029

Tahun	$Y = 669.408,29 + (-13.253,36)X$	Y(ton)
2023	$Y = 669.408,29 + (-13.253,36)1$	669.035
2024	$Y = 669.408,29 + (-13.253,36)2$	642.901
2025	$Y = 669.408,29 + (-13.253,36)3$	708.808
2026	$Y = 669.408,29 + (-13.253,36)4$	722.421
2027	$Y = 669.408,29 + (-13.253,36)5$	753.675
2028	$Y = 669.408,29 + (-13.253,36)6$	589.888
2029	$Y = 669.408,29 + (-13.253,36)7$	576.634

Dari tabel tersebut, dapat dilihat hasil proyeksi ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat selama 7 tahun ke depan, yakni dari tahun 2023 hingga 2029. Tren ekspor kopi menunjukkan kecenderungan peningkatan, dengan volume ekspor mencapai puncak tertinggi sebesar 722.421 ton pada tahun 2027. Namun, perlu dicatat bahwa proyeksi ini dapat berubah, tergantung pada kebijakan pemerintah, pemberian dukungan finansial, dan upaya edukasi kepada petani kopi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan produktivitas, memenuhi kebutuhan domestik, mengurangi impor, serta memperkuat volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- 1) Volume ekspor kopi Indonesia ke Amerika stabil dari 2013 hingga 2022, namun terjadi penurunan signifikan pada tahun 2017-2018, sebesar -6% dan 18 %. Hal ini terjadi karena nilai kurs mengalami peningkatan, akibatnya jumlah permintaan ekspor kopi menurun.
- 2) Harga internasional dan harga kopi dari pesaing utama yaitu Brazil memengaruhi ekspor kopi Indonesia ke Amerika secara signifikan. Namun, variabel produksi, kurs, dan GDP Per-kapita tidak berpengaruh secara signifikan, menunjukkan dominasi faktor harga dan persaingan dalam dinamika ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat.
- 3) Hasil analisis *Trend* ekspor kopi Indonesia ke Amerika Serikat pada 7 tahun mendatang yaitu dari tahun 2023 – 2029, mengalami tren cenderung meningkat. Pada tahun 2027 diproyeksikan volume ekspor kopi mencapai 722.421 ton.

Saran

- 1) Pengaruh positif harga kopi Brazil terhadap peningkatan ekspor menekankan perlunya memahami karakteristik kopi dari negara tersebut dan strategi peningkatan ekspor Indonesia.
- 2) Depresiasi rupiah dapat dianggap sebagai peluang peningkatan ekspor, tetapi perlu diimbangi dengan kebijakan stabilisasi mata uang untuk menjaga situasi normal.
- 3)

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Hendri Putranto & Suwali. (2022). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Ke Amerika Serikat.” *Perwira Journal of Economics & Business* 2(2):35–42. <https://doi.org/10.54199/pjeb.v2i2.113>.
- Akhmad, M. (2021). *Ekonomi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ashari, Pandu Panji, (2015), *Analisis Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia dan Turunannya di Kawasan Amerika, Eropa, Asia dan Australia*. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/79836>
- Assauri, Sofjan (2011). “Manajemen Produksi dan Operasi”. Edisi Revisi 2008. Indeks, Jakarta.
- Aulia Rachmaningtyas, Sri Tjondro Winarno, Syarif Imam Hidayat. (2021). “Daya Saing Ekspor Kopi Indonesia Di Pasar Internasional.” *Agrilan: Jurnal Agribisnis Kepulauan* 9(3):252. <http://dx.doi.org/10.30598/agrilan.v9i3.1284>
- Ayeln. A. (2013). *Determination of chorogenic acids in coffee beans using hplc. American journal of research communication*. 1(2): 78-91. http://www.usa-journals.com/wp-content/uploads/2013/01/Ayeln_Voll.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Nilai Ekspor Migas dan Non Migas Indonesia*. Jakarta.
- Bastian, M. (2019). “Pengaruh Ekspor Impor Terhadap Ekonomi Indonesia.” (16102134):2. https://www.academia.edu/41588668/Pengaruh_EkspOR_Impor_Terhadap_Ekonomi_Indonesia
- Ekananda Mahyus. (2014). *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.
- Firmansyah, F., Widodo, W., Karsinah, K., & Oktavilia, S. (2017). *Export Performance and Competitiveness of Indonesian Food Commodities. Jejak*, 10(2), 289–301. <https://doi.org/10.15294/jejak.v10i2.11294>
- Furqon Ahmad Fauzi, & Islami, F. S. (2023). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Kakao Indonesia Ke Amerika Serikat: Analysis Of*

- Factors Affecting The Volume Of Indonesian Cocoa Exports To The United States. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Pertanian*, 2(2), 195–203. <https://doi.org/10.52045/jimfp.v2i2.348>
- Farlian, T., & Masthura, Z. (2021). *Analysis of Factors Affecting the Volume of Coffee Export in Central Aceh to The United States*. *Agriekonomika*, 10(2), 169–172. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v10i2.10751>
- Floranica Putri Bella. (2020). “Prediksi Nilai Ekspor Migas Dan Non-Migas Di Jawa Timur Dengan Artificial Neural Network Conjugate Gradient Fletcher-Reeves”. [Skripsi]. Program Studi Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Unisma.Malang.
- Galih, A. P., & Setiawina, N. D. (2013). ANALISIS PENGARUH JUMLAH PRODUKSI, LUAS LAHAN, DAN KURS DOLAR AMERIKA TERHADAP VOLUME EKSPOR KOPI INDONESIA PERIODE TAHUN 2001-2011. *E-Jurnal EP Unud*, 3(2), 48–55.
- Gujarati, Damodar.(1993).*Ekonometrika Dasar*, cetakan ketiga, Jakarta; Erlangga
- Ghozali, Imam. (2001). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*.Semarang : Badan Penerbit Universitas Dipenogoro.
- Ghozali, Imam, (2009), *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Vol.100-125.
- Ghozali, Imam. (2012). “Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20”. Semarang : UNDIP.
- Hafina Rehana Jannah. (2022). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Volume Ekspor Pala Indonesia ke Belanda”. [Skripsi]. Program Studi Agribisnis. Fakultas Sains dan Teknologi. UIN Jakarta, Jakarta.
- Hanifah, U. (2022). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(6), 107-126. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i6.275>
- Ivandrew Hariwijaya.(2020). “Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 03(02):1–13. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/6968>
- I KETUT SUDIANA, Tito Hilmi Yahya Pribadi,. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Indonesia Ke Amerika Serikat. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, [S.l.], v. 10, n. 2, p. 480 - 506, feb. ISSN 2303-0178. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/61932>
- Imsar, I., Tambunan, K., Silviani, R., & Harahap, M. I. (2022). The Effect of Export, Islamic Mutual Fund, and Labor Force on Economic Growth in Indonesia. *At-Tijarah: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis Islam*, 8(1), 104–114. <https://doi.org/10.24952/tijarah.v8i1.4580>
- International Coffee Organization (ICO)*. (2022). *Domestic Consumption By All Exporting Countries*. <https://www.ico.org/>.
- Irianto, Agus. (2004). *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Kencana.
- Komalasari, Aida. (2009). *Analisis Tentang Pelaksanaan Plant Layout Dalam Usaha Meningkatkan Efisiensi Produksi*. Bandung: Universitas Widyatama
- Kristanto, Jajat. (2011). *Manajemen Pemasaran Internasional: Sebuah Pendekatan Strategi*. Jakarta: Erlangga
- Larasati, I. S., & Sulasmiyati, S. (2018). Pengaruh Inflasi, Ekspor, Dan Tenaga Kerja Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) (Studi Pada Indonesia, Malaysia, Singapura, Dan Thailand). 63(1).

- <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2694>.
- Lasmiyati. (2015). Kopi di Priangan Abad XVIII-XIX. Bandung: Balai Pelestarian Nilai Budaya. <https://media.neliti.com/media/publications/291827-kopi-di-priangan-abad-xviii-xix-264dd085.pdf>.
- Lindblad, J. Thomas. (2015). *Foreign Direct Investment In Indonesia : Fifty Years Of Discourse*. *Bulletin Of Indonesian Economic Studies*, 51 (2) : 217-273.
- Mahmudan, A. (2022). Ekspor Kopi Indonesia Capai US\$842 Juta pada 2021. dataindonesia.id. <https://dataindonesia.id/sektor-riil/detail/ekspor-kopi-indonesia-capai-us842-juta-pada2021>
- Nainggolan, Z. (2021). Analisis Pengaruh Jumlah Produksi, Nilai Tukar Dan Harga Internasional Terhadap Ekspor Tembakau Indonesia Tahun 1990 – 2019. 02(02), 18– 28. *Journal of Economics and Business*, <https://doi.org/10.36655/jeb.v2i2.551>.
- Nurmalita, V., & Wibowo, A. P. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia ke India. *Economic Education Analysis Journal.*, 8(2), 605–618. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31492>
- Nurhayati, Ely; Hartoyo, Sri; and Mulatsih, Sri (2019) "Analisis Pengembangan Ekspor Pala, Lawang, dan Kapulaga Indonesia," *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia: Vol. 19: No. 2, Article 3*. DOI: 10.21002/jepi.2019.11. <https://scholarhub.ui.ac.id/jepi/vol19/iss2/3>
- Puspitasari, Normalita, Nurjanah, R. ., & Mustika, C. . (2018). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor minyak nabati di Provinsi Jambi. *E-Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 6(2), 83 - 92. <https://doi.org/10.22437/pim.v6i2.9749>
- Puspita, Ratna. "Pengaruh Produksi Kakao Domestik, Harga Kakao Internasional, Dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Kakao Indonesia Ke Amerika Serikat (Studi Pada Ekspor Kakao Periode Tahun 2010-2013)." *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, vol. 27, no. 1, 1 Oct. 2015. <https://www.neliti.com/publications/86337/pengaruh-produksi-kakao-domestik-harga-kakao-internasional-dan-nilai-tukar-terha#cite>
- Priyatno, Dwi . (2016). *SPSS 22 : pengolahan data terpraktis*. Yogyakarta : Andi offset.
- Priandari Kusandrina. (2016). "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kopi Di Indonesia". [Skripsi]. Program Studi Agribisnis. Fakultas Sains dan Teknologi. UIN Jakarta, Jakarta.
- Riska Dwi Maulani, and Diah Wahyuningsih. (2021). "Analisis Ekspor Kopi Indonesia Pada Pasar Internasional." *Pamator Journal* 14(1):27–33. doi: 10.21107/pamator.v14i1.8692. <https://journal.trunojoyo.ac.id/pamator/article/view/8692>.
- Rismiyati, A., Nurjanah, R., & Mustika, C. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Jahe Indonesia. *Jurnal Ekonomi Aktual*, 1(2), 99–108. <https://doi.org/10.53867/jea.v1i2.22>
- Revita Yuni, Dedi Lanova Hutabarat. (2021). "Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2009-2019." *Niagawan* 10(1):62-69. <https://doi.org/10.24114/niaga.v10i1.19193>
- Rea Efraim Purba & Banatul Hayati, SE, M.Si. (2011). Analisis Ekspor Kopi Indonesia ke Amerika dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmiah*. Semarang: Universitas Diponegoro. <http://eprints.undip.ac.id/29279/1/jurnal.pdf>
- Savira, A., Azizah, N. N., Anhar, N. A. A., Habsah, R. S., & Mumtazah, V. A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kuantitas Kopi Indonesia Terhadap Ekspor Ke Amerika Serikat Periode 2015-2021. *Jurnal Economina*, 2(1), 206–217.

<https://doi.org/10.55681/economina.v2i1.278>

- SahatS. F., NuryartonoN., & HutagaolM. P. (2016). Analisis Pengembangan Ekspor Kopi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Pembangunan*, 5(1), 63-89. <https://doi.org/10.29244/jekp.5.1.2016.63-89>
- Salvator. D. (1997). *Ekonomi internasional*. Jilid 1. Edisi Kelima. Haris Munandar (Penerjemah). Erlangga: Jakarta.
- Salvatore, D. 2014. *Ekonomi Internasional*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sidabalok, Supriani. (2017). "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Komoditas Teh Indonesia." *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, vol. 2, no. 2, pp. 276-281, <https://doi.org/10.32696/jp2sh.v2i2.67>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiarto, dkk. (2002). *Management Produksi (Pengendalian Produksi)*, Pt Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. (2015). *Makroekonomi: Teori pengantar (3rd ed.)*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Sofyan, M. I., Sebayang, T. E., & Syafni, V. K. (2018). Investigation of Coffee Export Dynamics in Indonesia. *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*, 11(1), 67–76. <https://doi.org/10.26740/bisma.v11n1.p67-76>
- Soekartawi. 2005. *Agribisnis: Teori dan Aplikasinya*. Cetakan Kedelapan. Edisi Pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Syamsuyar, H., & Ikhsan. (2017). Dampak Sistem Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*. <http://www.jim.unsyiah.ac.id/EKP/issue/view/202>.
- Widarjono, A. (2017). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasi Disertai Panduan Eviews*. Edisi Keempat. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.